

ABSTRAK

Narapidana wajib untuk melaksanakan hukuman dan mendapat pembinaan di dalam lembaga pemasyarakatan atas perbuatan melanggar hukum yang telah dilakukan berdasarkan keputusan pengadilan yang berwenang sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Setidaknya ia tidak punya hak atas kebebasannya lagi untuk sementara waktu, tetapi dengan ditahannya narapidana di dalam lembaga pemasyarakatan tidak menghilangkan hak narapidana. Pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IA Kediri terdapat 8 (delapan) narapidana yang menderita HIV/AIDS, dimana penyakit ini merupakan penyakit menular dan membahayakan bagi semua orang yang di sekitarnya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian empiris yang menggunakan sumber data primer dan sekunder, serta menganalisis data dengan metode analisis kualitatif berupa uraian – uraian kalimat yang mudah dimengerti oleh pembaca. Berdasarkan hasil penelitian bahwa bentuk dari pemberian hak – hak narapidana sudah terangkum sedemikian rupa pada Undang – Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1999 tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasyarakatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Lembaga Pemasyarakatan Kelas IA Kediri mengatakan bahwa sejalan dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku hak – hak narapidana, bahwa pelaksanaan pemenuhan hak narapidana yang mengidap penyakit HIV/AIDS di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IA Kediri dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Ketika ada narapidana baru yang masuk, maka akan dicek dan diskriming serta *rapid test* untuk mengetahui penyakit yang diderita, jika ada yang mengidap penyakit HIV/AIDS maka akan diberikan obat arv yang didapat dari pemerintah serta akan rutin dilakukan pemeriksaan setiap hari. Langkah pencegahan penularan penyakit HIV/AIDS adalah dengan cara melakukan penyuluhan terhadap narapidana yang mengidap penyakit HIV/AIDS yang kemudian diarahkan dan diberi pengertian agar tidak menularkan kepada teman satu selnya. Sedangkan hambatan yang dialami adalah tempat yang kurang untuk narapidana yang mengidap penyakit HIV/AIDS, lalu kedisiplinan narapidana yang sangat kurang, untuk itu upaya menanggulangnya adalah dengan melakukan penyuluhan dan sosialisasi agar narapidana dapat memahami hal yang penting bagi dirinya sendiri dan sekitarnya.

Kata kunci: pemenuhan hak, narapidana, lembaga pemasyarakatan, penyakit HIV/AIDS